

**STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT BADAN KOORDINASI
KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) DALAM
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KELUARGA
BERENCANA (KB) DI KEC. TAROWANG
KABUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI



MUH FAHMI JAMALUDDIN

105721133120

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT BADAN KOORDINASI
KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) DALAM
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KELUARGA
BERENCANA (KB) DI KEC. TAROWANG
KABUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MUH. FAHMI JAMALUDDIN
105721133120

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sederas apapun hujan, Pasti akan reda, seberat apapun ujian pasti akan

ALLAH S.W.T mudahkan

“INNA MA’AL-‘USRI YUSRA”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbi‘alamin.

Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur tiada henti,

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta:

ALM. JAMALUDDIN S.SOS

SITTI NURBIAH

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Strategi Hubungan Masyarakat Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana

Nama Mahasiswa : Muh. Fahmi Jamaluddin

No. Stambuk/NIM : 105721133120

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 11 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Mei 2024

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Akhmad, S.E., M.Si.

Andi Risfan Rizaldi, S.E., M.M.

NIDN: 0031126521

NIDN: 0918058602



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM: 651-507

Mengetahui

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M

NBM: 1151132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Muh. Fahmi Jamaluddin, Nim: 105721133120 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/61201/091004/2024, Tanggal Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an , S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E.,M.Acc. (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an , S.E., M.Si (.....)
2. Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M (.....)
3. Dr. Syarifuddin Sulaiman., M.Si (.....)
4. Andi Risfan Rizaldi, S.E., M.M (.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an , S.E., M.Si
NBM. 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Fahmi Jamaluddin
Stambuk : 105721133120
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Strategi Hubungan Masyarakat Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana

***Skripsi ini saya ajukan didepan tim penguji dengan ASLI hasil karya
Sendiri, bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapa pun.***

Makassar, 12 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Muh. Fahmi Jamaluddin
105721133120

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Fahmi Jamaluddin

Stambuk : 105721108719

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Nonesklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Strategi Hubungan Masyarakat Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Makassar, 12 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Muh. Fahmi Jamaluddin
105721133120

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Hubungan Masyarakat Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana (KB) di Kec. Tarowang Kabupaten Jeneponto”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak dan Ibu yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus, dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini, dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ilbadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Ambo Asse M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Kepada Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah,SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. Akhmad, SE., M.Si. selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis,sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Andi Risfan Rizaldi, SE., MM selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Staf Kantor BKKBN Kec. Batara (Batang, Tarawang, Arungkeke) yang telah memberikan izin meneliti.
9. Terimakasih Untuk Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya.
10. Terimakasih Kepada Saudara saya Serda Ramli, Nur Andriwana S,ST, Syarif Jenni, Sri Armita Jamal, S.ST, Indah Almira Jamaluddin yang telah memberikan motivasi dan membantu menyelesaikan tugas akhir saya.
11. Terimakasih untuk kepada sahabat-sahabat saya yang ada di Kolong Rumah dan Kost Rani yang telah memberikan motivasi mengerjakan tugas akhir saya.

12. Terimakasih teruntuk semua kerabat saya, Ketua Mas Saing, Fitra, Alwi, Apping, Awang, Bapak Abe, dan semua yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ketidaksempurnaan yang akan di temukan, maka dari itu, diharapkan kepada semua pihak terutama para pembaca, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya.

Mudah–mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada almamater biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika di dalam skripsi ini ada kata – kata yang menyinggung, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Billahi FiiSabilil Haq Fastabiqul Khaaiirat Wassalamualaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 2 April 2024

Muh Fahmi Jamaluddin

ABSTRAK

Muh Fahmi Jamaluddin. 2024. Strategi Humas Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana (KB) di Kec. Tarowang Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Akhmad dan Andi risfan Rizaldi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi Humas BKKBN dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana (KB) Di Kec. Tarowang Kab. Jeneponto. Jenis penelitian bersifat kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa informan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kesimpulan penelitian ini yaitu strategi BKKBN dalam mensosialisasikan program keluarga berencana (KB) di Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto yaitu, BKKBN melakukan analisis khalayak dengan memahami karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat melalui survei dan pengumpulan data. Selanjutnya, BKKBN memilih metode komunikasi yang tepat, menyusun pesan dengan jelas dan sesuai dengan kebutuhan khalayak, serta memilih strategi komunikasi yang beragam dan sesuai. BKKBN juga menggunakan media luar ruang seperti spanduk dan stiker yang bertujuan agar dalam menyampaikan pesan tentang KB kepada masyarakat dapat dilakukan secara efektif.

Kata Kunci: Strategi Humas, BKKBN, Keluarga Berencana

ABSTRACT

Muh Fahmi Jamaluddin. 2024. *Public Relation Strategy of the National Family Planning Coordinating Board (BKKBN) in Socializing Family Planning (KB) Programs in Tarowang District, Jeneponto Regency. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by : Akhmad dan Andi Risfan Rizaldi.*

The purpose of this study was to determine Public Relation BKKBN in Socializing Family Planning (KB) Programs in Tarowang District, Jeneponto Regency. This type of research is qualitative. The type of data used in this study is qualitative data obtained from interviews with several informants. Data collection is done by observation, interviews and documentation. In this study, the data sources used in data collection include primary data and secondary data. The research instrument used in this study is interview guidelines. Based on the results of this study, the conclusion of this study is BKKBN's strategy in socializing family planning (KB) programs in Tarowang District, Jeneponto Regency, that is, BKKBN conducts audience analysis by understanding the characteristics and needs of local communities through surveys and data collection. Furthermore, BKKBN chooses the right communication method, composes messages clearly and according to the needs of the audience, and chooses diverse and appropriate communication strategies. BKKBN also uses outdoor media such as banners and stickers which aim to convey messages about family planning to the community effectively.

Keywords: *Public Relation Strategy , BKKBN, Family Planning*



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Tinjauan Empiris	16

C. Kerangka Pikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Fokus Penelitian.....	26
C. Situs dan Sumber data	27
D. Jenis Dan Sumber Data.....	27
E. Informan	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Metode analisis data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	30
C. Analisis dan Interpretasi.....	35
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
---------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	253
---------------------------------	-----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Humas merupakan bagian terpenting yang diperlukan oleh setiap perusahaan, organisasi, bahkan instansi pemerintah, baik yang bersifat komersil maupun non komersil. Apalagi perusahaan yang berskala besar sangat memerlukan Public Relations untuk meningkatkan atau memajukan sebuah atau instansi. Artinya : Humas sebagai sumber informasi terpercaya kian terasa pada era globalisasi dan “banjir informasi” seperti saat ini. (Linggar, 2005).

Humas pemerintah berbeda dengan humas non pemerintah pada humas pemerintah tidak mempunyai sesuatu yang diperjual belikan, kendati demikian humas pemerintah juga senantiasa menggunakan teknik publisitas dalam mensosialisasikan kegiatan pemerintah. Humas pemerintah bertanggung jawab dalam mensosialisasikan yang menyangkut kepentingan masyarakat, agar masyarakat mengetahui dan merespon segala bentuk kegiatan serta program yang direncanakan oleh pemerintah (Widjaja 1992).

Strategi komunikasi organisasi di dalam sebuah perusahaan atau instansi pemerintah memang sangat diperlukan. Mengingat berhasil atau tidaknya komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi (Onong, 2003). Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, setiap perusahaan atau instansi pemerintah pasti memerlukan strategi komunikasi yang baik, apalagi dengan kemajemukan masyarakat yang ada, seorang humas profesional harus mampu membuat strategi-strategi yang baik untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Adapun yang

dimaksud dengan strategi adalah cara yang sangat fundamental yang akan dipergunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan dan berbagai sasarannya dengan selalu memperhitungkan kendala lingkungan yang pasti dihadapi (Sondang, 1995).

Selanjutnya di dalam buku Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan, strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama sebuah perusahaan atau instansi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan (Jauch dan William, 1988). Komunikasi merupakan adanya interaksi antara satu orang dengan orang lain atau dengan kata lain terjadinya interaksi antara sumber pemberi pesan dengan penerima pesan sehingga terjadi pemahaman atas pesan yang disampaikan. Jadi, komunikasi adalah penyampaian pesan yang dapat dimengerti oleh sumber pemberi pesan dengan penerima pesan sehingga terjadi pemahaman atas pesan yang disampaikan (Deddy, 1999)

Proses penyampaian informasi kepada masyarakat tentunya dengan menggunakan strategi komunikasi yang baik dan efektif, agar tercapai suatu tujuan yang maksimal. Penyampaian informasi kepada masyarakat tentunya tidak terlepas dari humas yang memiliki peranan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan menjelaskan lebih mendalam tentang program yang telah direncanakan agar berjalan dengan lancar. Humas adalah fungsi manajemen dengan tugas melakukan penelitian terhadap pendapat, keinginan dan sikap publik, melakukan usaha penerangan dan hubungan untuk mencapai saling pengertian, kepercayaan hubungan integrasi dengan publik. Penegasan

kegiatan humas menurut Cultip dan Center (Onong,1992), dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi;
2. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik, baik publik, baik public ekstern maupun public intern;
3. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dengan menyebarkan
4. informasi dari organisasi kepada publik dan menyebarluaskan opini publik kepada organisasi;
5. Melayani publik dan menasehati pimpinan demi kepentingan umum.

Dalam penelitian ini, humas BKKBN Kec. Tarawang memiliki tanggung Jawab dalam memberikan informasi program keluarga berencana dan sekaligus sebagai wadah bagi masyarakat untuk memberikan masukan dan kritikan kepada BKKBN Kec. Tarawang, sehingga terjadi hubungan komunikasi timbal balik antara BKKBN dengan masyarakat untuk saling pengertian.

كُنَّا نَعْرِزُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَبَلَغَ ذَلِكَ نَبِيَّ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَلَمْ يَنْهَنَا .

Artinya; “Kami dahulu melakukan „azl di masa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dan sampai ke telinga beliau, namun beliau tidak melarangnya” (HR. Muslim no. 1440).

Seperti yang sudah kita ketahui di atas bahwa Hadits tersebut menjelaskan tentang praktik „azl yang sudah dilakukan oleh orang-orang dahulu pada saat zaman Raulullah Saw dan Rasulullah sendiri beliau tidak melarangnya. Pada masa itu cara ini sudah sering dilakukan untuk menghentikan atau memperkecil masa kehamilan. Bahwasanya „azl yang dilakukan dalam usaha mengatur atau mencegah kehamilan dapat dibenarkan oleh islam.

Dalam proses mensosialisasikan program keluarga berencana kepada masyarakat yang dilakukan oleh humas BKKBN Kec. Tarowang Kab. Jeneponto, bukanlah semata-mata hanya sebatas agar masyarakat tahu dan mengerti, akan tetapi lebih dari itu, humas BKKBN harus lebih gencar mengadakan pendekatan-pendekatan persuasif sebagai langkah strategis untuk membangkitkan motivasi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam program keluarga berencana. Dengan demikian, strategi komunikasi baik secara makro maupun secara mikro (*single communication medium strategi*) mempunyai fungsi ganda (Onong, 1992):

1. Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
2. Menjembatani “kesenjangan budaya” (*cultural gap*) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasikannya media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.

Humas BKKBN Kec. Tarowang untuk itu harus berperan aktif dalam mensosialisasikan segala bentuk program Keluarga Berencana agar masyarakat mendapatkan pengertian tentang program Keluarga Berencana, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam setiap program Keluarga Berencana yang dilakukan oleh BKKBN. Maka dari itu jelaslah bahwa keberhasilan dari program KB tidak lepas dari partisipasi dan dukungan masyarakat sebagai objek dalam program KB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana Strategi Humas Badan Koordinasi Keluarga

Berencana Nasional (BKKBN) dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Kec. Tarowang Kab. Jeneponto”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Ini untuk mengetahui bagaimana BKKBN dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana (KB) Di Kec. Tarowang Kab. Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian.

Pada penelitian yang berjudul Strategi Humas BKKBN dalam mensosialisasikan program Keluarga Berencana (KB) di Kec. Tarowang Kab. Jeneponto.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat sebagai rujukan dalam menjaga angka Stunting rendah melalui program Keluarga Berencana (KB).
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran dengan menggunakan strategi Humas yang efektif
- c. Dapat mendorong Keluarga untuk merencanakan jumlah anak mereka sesuai sumber daya yang mereka miliki.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dari dunia praktis yang sangat berharga untuk dihubungkan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh dibangku perkuliahan.
- b. Bagi HUMAS melalui program keluarga berencana dapat menarik lebih banyak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program Keluarga Berencana (KB), Sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan adopsi praktik Berencana Keluarga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kerangka Teori

Dalam suatu penelitian, teori berperan sebagai landasan berfikir untuk mendorong pemecahan suatu permasalahan dengan jelas dan sistematis. Hal ini sangat berkaitan dengan pengertian teori yakni serangkaian asumsi, konsep, definisi dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena sosial secara sistematis dengan merumuskan antar konsep. Setiap penelitian memerlukan kerjasama titiktolak atau landasan berfikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalah, untuk itu perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana penelitian akan disoroti (Nawawi, 1993).

2. Strategi Humas

Jika membicarakan strategi dalam penyampaian informasi tidak lepas dari fungsi humas dalam melaksanakan kerjanya. Dalam hal ini diperlukan seorang pimpinan humas yang dapat mengatur strategi dan mempunyai kredibilitas melaksanakan fungsi-fungsi sehingga dapat mencapai tujuan bersama. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya (Onong, 2003)

Strategi adalah langkah yang sangat signifikan bagi suatu organisasi atau lembaga dalam upaya peningkatan dan pengembangan lembaga maupun karyawan itu sendiri. Untuk itu strategi secara umum adalah untuk menghindari atau mengantisipasi segala bentuk kegagalan yang akan terjadi dengan memperhatikan kemungkinan tersebut maka membutuhkan segenap pengelolaan secara profesional (Rusady, 1997).

Istilah strategi humas sering disebut rencana strategis atau rencana jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi. Menurut Cutlip dan Center (dalam Kasali dan Abdurachman) proses humas sepenuhnya mengacu kepada pendekatan manajerial. Proses ini terdiri dari : *Fact Finding, Planning, Communication, dan Evaluations* (Abdurachman, 2001). Kasali mengadaptasinya menjadi : Pengumpulan fakta, Defenisi permasalahan, Perencanaan dan Program, Aksi dan Komunikasi, serta Evaluasi (Kasali, 1984).

Menurut Ahmad S. Adnan Rutra, pengertian tentang strategi humas atau public relations adalah “ alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan dalam rangka suatu rencana humas (Ruslan, 2003). Fungsi pendekatan public relations mempunyai strategi diantaranya adalah (Rosady, 2005).

- a. Strategi operasional melalui pelaksanaan public relations yang digunakan dengan pendekatan kemasyarakatan, melalui mekanisme dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dari opini publik atau kehendak masyarakat terekam pada setiap berita atau surat pembaca dan lain sebagainya yang dimuat diberbagai media. Artinya pihak humas mutlak bersikap atau berkemampuan untuk mendengar

mengenai aspirasi yang ada didalam masyarakat, baik mengenai etika, moral, maupun nilai-nilai yang dianut didalam masyarakat.

- b. Pendekatan persuasif dan edukatif, fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbang balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada pihak publik yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun dengan melakukan pendekatan persuasif, agar tercipta saling pengertian, menghargai, toleransi dan sebagainya.
- c. Pendekatan tanggung jawab sosial, humas menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial bahwa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai tersebut bukan ditujukan untuk mengambil keuntungan sepihak dari publik sarasannya (masyarakat), namun untuk memperoleh keuntungan bersama.
- d. Pendekatan kerja sama, berupaya berhubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai kalangan baik hubungan kedalam maupun hubungan keluar untuk meningkatkan kerja sama.
- e. Pendekatan koordinatif, untuk memperluas peranan humas dimasyarakat.

Perencanaan strategi dalam humas merupakan perbuatan keputusan tentang tujuan dan sasaran program, mengidentifikasi publik kunci, menentukan kebijakan atau aturan untuk memadukan pemilihan strategi, dan menentukan strategi. Harus ada kaitan antara tujuan program keseluruhan, sasaran yang ditentukan untuk masing-masing publik dan strategi yang dipilih. Poin utamanya adalah bahwa strategi yang dipilih untuk mencapai hasil tertentu.

Praktisi humas bekerjasama dengan manager untuk mengembangkan rencana program strategi. Proses perencanaan dan pemograman biasanya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi peran dan misi.
- b. Menentukan sifat dan cakupan kerja yang akan dilakukan.
- c. Menentukan area hasil utama.
- d. Menentukan dimana tempat meninvestasikan waktu, energi dan bakat.
- e. Memilih dan menentukan sasaran.
- f. Menentukan hasil yang dicapai.
- g. Menyiapkan dan menentukan sasaran.
- h. Menentukan bagaimana mencapai sasaran spesifik.

Keberadaan humas pada suatu lembaga merupakan untuk memberikan penjelasan atau informasi kepada masyarakat ataupun kepada anggota itu sendiri. Dalam mengatur strategi menjalankan fungsi kepada masyarakat ataupun kepada perusahaan secara tidak langsung dapat meningkatkan, mengembangkan lembagaitu sendiri.

Menurut Edward L. Bernays menyatakan bahwa humas memiliki duafungsi utama, yaitu (Rosady, 2003):

- a. Melakukan persuasif untuk mengubah sikap dan perubahan masyarakat secara langsung.
- b. Memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat.

Sebagai landasan perencanaan dan program kerja manajemen strategi humas secara garis besar memenuhi faktor-faktor sebagai berikut (Rosady, 1999) :

- a. Melakukan atau merencanakan sesuatu SWOT, yaitu untuk memprediksi sejauh mana sumber-sumber kekuatan atau kemampuan dan posisi kelemahan dilihat dari segi internalnya. Kemudian sejauh mana pengevaluasian mengenai kesempatan atau peluang yang ada dan bahkan berupa ancaman yang datang dari eksternalnya.
- b. Mengevaluasi mengenai perencanaan, pengorganisasian, koordinasi pelaksanaan, pengkomunikasian dan pencapaian tujuan yang diharapkan dimasa-masa mendatang khususnya, dan mencapai tujuan bersama yang terintegrasi dengan tujuan organisasi atau lembaga pada umumnya.
- c. Melaksanakan manajemen dan aktifitas humas berdasarkan pengumpulan fakta, perencanaan, komunikasi, dan pengevaluasian.

3. Humas

Humas sesungguhnya sebagai alat manajemen modern, secara struktural merupakan bagian integral dari suatu kelembagaan atau organisasi. Artinya humas bukanlah merupakan fungsi terpisah dari fungsi kelembagaan atau organisasi tersebut, alias bersifat melekat pada manajemen perusahaan. Hal tersebut menjadikan humas dapat menyelenggarakan komunikasi dua arah timbal balik antara organisasi atau lembaga yang di wakilinya dengan publiknya. Peranan initurut menentukan sukses atau tidaknya visi misi dan tujuan bersama dari organisasi atau perusahaan tersebut (Rosady, 2005).

Menurut W. Platles dalam (William dan Jansen, 2003) humas adalah tanggung jawab dan fungsi manajemen untuk menganalisa kepentingan publik, mengidentifikasi dan manafsirkan berbagai kebijakan dan program

kerja dari berbagai organisasi, serta melaksanakan serangkaian program tindakan yang dapat diterima dan dilaksanakan pada niat baik. Peranan umum humas dalam manajemen suatu organisasi itu terlihat dengan adanya beberapa aktifitas pokok kehumasan yaitu (Rosady, 2005) :

- a. Mengevaluasi sikap atau opini publik
- b. Mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi atau perusahaan dengan kepentingan publiknya.
- c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan aktifitas humas.

Pelaksanaan strategi dalam berkomunikasi Menurut Cutlip, Center dan Brom, yang dikenal dengan istilah "7-Cs PR" adalah sebagai berikut (Rosady,2008) :

- a. *Credibility* (Kredibilitas)

Komunikasi dimulai dari suasana saling percaya yang diciptakan oleh pihakkomunikator secara sungguh-sungguh untuk melayani publiknya yang memiliki keyakinan dan rasa hormat.

- b. *Konteks*

Menyangkut suatu yang berhubungan dengan lingkungan hidup social, pesanyang harus disampaikan dengan jelas serta sikap partisipatif.

- c. *Content*

Kepentingan orang banyak atau public sehingga informasi dapat diterima sebagai suatu yang bermanfaat.

- d. *Clarity* (Kejelasan)

Pesan harus disampaikan dengan kata-kata yang jelas, mudah dimengerti serta memiliki pemahaman yang sama.

- e. *Continuity and Consistensy* (Berkelanjutan dan Konsistensi)

Komunikasi merupakan proses yang tidak pernah berakhir, komunikasi harus dilakukan berulang-ulang dengan berbagai variasi pesan.

f. *Channel* (Saluran)

Mempergunakan saluran media informal yang tepat dan terpercaya sertadipilih oleh khalayak sebagai sasaran.

g. *Capability of the audience* (Kapabilitas Khalayak)

Memperhitungkan kemampuan yang dimiliki khalayak. Komunikasi dapat menjadi efektif bagi masyarakat apabila berkaitan dengan faktor-faktor yang bermanfaat seperti peningkatan kemampuan membaca dan pengembangan kemampuan.

Jadi jelas humas merupakan suatu landasan dalam organisasi yang difungsikan untuk memajukan sebuah organisasi baik internal maupun eksternal sesuai dengan tujuan manajemen dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dengan humas inilah suatu organisasi bisa memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan ataupun kepada khalayak, juga untuk mencapai sebuah tujuan dari perusahaan atau instansi tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Begitu juga tentunya dengan Humas BKKBN Kec Tarowang Kab Jeneponto.

Hal ini sesuai dengan fungsi dari humas untuk memberikan kepercayaan kepada publik. Untuk memberikan informasi kepada khalayak, seorang humas mempunyai komunikasi yang efektif atau harus mengetahui unsur-unsur komunikasi, maka dengan demikian secara tidak langsung mampu mempengaruhi khalayak sehingga mereka percaya dan melaksanakan sesuai dengan apa yang diinginkan dari humas tersebut.

Dengan komunikasi efektif dan adanya unsur-unsur komunikasi maka seorang humas dapat dengan mudah baik dalam segi waktu, ekonomi dan kecepatan dalam menyampaikan informasinya dan penyampaian tujuannya, maka peranan komunikasi pada humas dalam suatu organisasi merupakan hal yang penting untuk memajukan organisasi tersebut. Sependapat dengan yang dikatakan Sean Fan dan Keys dalam (Moekijat, 1993) yang mengatakan komunikasi mempunyai peranan penting dalam menentukan betapa efektifnya orang-orang bekerjasama dan mengkoordinasikan usaha-usaha mereka untuk mencapai sebuah tujuan.

4. Keluarga Berencana

Menurut Undang-undang no 10/1992, Program Keluarga Berencana adalah upaya peningkatan kepedulian masyarakat dalam mewujudkan keluarga kecil yang bahagia sejahtera. Sedangkan menurut WHO, Program Keluarga Berencana adalah tindakan yang membantu individu/pasutri untuk Mendapatkan objektif- obketif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur *interval* diantara kehamilan dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (<http://www.lusa.web.id/program-kb-di-indonesia/>).

Tujuan umum adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak, agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan lain meliputi pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga.

Kesimpulan dari tujuan program KB adalah: Memperbaiki kesehatan dan kesejahteraan ibu, anak, keluarga dan bangsa; Mengurangi angka kelahiran untuk menaikkan taraf hidup rakyat dan bangsa; Memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan KR yang berkualitas, termasuk upaya-upaya menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan anak serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi. Tujuan KB meliputi:

- a. Keluarga dengan anak ideal.
- b. Keluarga sehat.
- c. Keluarga berpendidikan.
- d. Keluarga sejahtera.
- e. Keluarga berketahanan.
- f. Keluarga yang terpenuhi hak-hak reproduksinya.
- g. Penduduk tumbuh seimbang (PTS).

Ruang Lingkup Program Keluarga Berencana antara lain :

- a. Kesehatan reproduksi remaja.
- b. Ketahanan dan pemberdayaan keluarga.
- c. Penguatan pelembagaan keluarga kecil berkualitas.
- d. Keserasian kebijakan kependudukan.
- e. Pengelolaan SDM aparatur.
- f. Penyelenggaran pimpinan kenegaraan dan pemerintahan.
- g. Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas aparatur negara.

Program Keluarga berencana memberikan dampak, yaitu :

- a. Penurunan angka kematian ibu dan anak.
- b. Penanggulangan masalah kesehatan reproduksi.
- c. Peningkatan kesejahteraan keluarga.

- d. Peningkatan derajat keluarga.
- e. Peningkatan mutu dan layanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
- f. Peningkatan sistem pengelolaan dan kapasitas SDM.

5. Konsep Operasional

Humas memiliki peranan dan fungsi sebagai penghubung atau mediator dalam sebuah organisasi atau lembaga yang diwakili untuk menciptakan dan membina saling pengertian antara organisasi atau lembaga dengan masyarakatnya dalam upaya menciptakan citra yang baik bagi suatu organisasi. Karena tanpa adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat maka segala program dan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi tidak dapat berjalan dengan lancar.

Humas BKKBN Kec. Tarawang harus gencar mensosialisasikan Program KB kepada masyarakat dan juga sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan kritikan kepada BKKBN, dalam upaya mensukseskan Program KB tersebut. Keberhasilan suatu kegiatan tergantung pada peran serta dan dukungan dari masyarakat. Untuk itu penulis menetapkan indikator-indikator sebagai berikut :

a. Indikator Strategi Humas BKKBN

1) Komunikator

a) Formal

- (1) Kepala dan seluruh staf humas BKKBN
- (2) Petugas lapangan keluarga berencana
- (3) Penyuluh keluarga berencana terampil
- (4) Penyuluh keluarga berencana ahli

b) Nonformal

- (1) Tokoh agama
- (2) Tokoh adat
- (3) Pelajar dan Mahasiswa
- (4) Kalangan media
- (5) Ikatan dokter Indonesia dan Ikatan bidan Indonesia

2) Pesan

- a) Kesehatan Reproduksi Remaja
- b) Keluarga Berencana

3) Media

- a) Media Langsung : Penyuluhan dan seminar
- b) Media massa
 - (1) Media cetak : Koran dan majalah
 - (2) Media elektronik : televisi dan radio
- c) Media Non Massa : Baliho, spanduk, brosur, pamflet.

4) Komunikasi (sasaran)

- a) Remaja dan Dewasa
- b) Pasangan Usia Subur

5) Feedback

Tanggapan dari masyarakat tentang pelaksanaan kegiatan sosialisasi program Keluarga Berencana (KB) agar BKKBN dapat Mengakomodasikannya.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan/Kajian empiris yaitu kajian penelitian terlebih dahulu yang digunakan sebagai acuan atau referensi untuk memahami fokus penelitian ini

dengan hasil penelitian penelitian yang menyangkut persoalan straregi HUMAS untuk program program yang diselenggarakan oleh BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional).Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Riza Pahlupi, Asep Suryana, Agus Setiawan (2019)	Hubungan Antara penyuluh program keluarga berencana (KB) Dengan perubahan sikap penduduk kab. Garut	Penyuluh program keluarga berencana (KB) perubahan sikap penduduk	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pelaksanaan kegiatan penyuluhan program KB yang baik, dimana komunikasi antara penyuluh dengan PUS tercipta dengan didukung oleh materi, media, metode, dan pemilihan waktu serta tempat yang tepat dan sesuai menghasilkan dampak yang positif terhadap perubahan sikap PUS sehingga resistensi mereka terhadap program KB menurun.
2.	Achmad Haikal (2019)	Management Humas BKKBN dalam membentuk citra positif melalui	Membentuk citra positif melalui Keluarga Berencana	Kualitatif	Diindonesia usaha membatasi kelahiran secara individual telah banyak di

		Keluarga Berencana Kurang Mampu			<p>lakukan orang secara tradisional. angka kematian banyak, indonesia tergolong tinggi apabila orang sudah mulai merencanakan dan mengatur angka kematian. Dalam memperkenalkan KB di Indonesia para tokoh KB pada umumnya mengaitkan dengan segi kesehatan sebagai contoh yayasan kesejahteraan keluarga yang didirikan di Yogyakarta, Dalam perkembangan selanjutnya pelyanan KB diberikan dibalai kesehatan ibu dan anak. Tidak sedikit dari mereka yang melahirkan dibawah usia 20 tahun dan banyak pula angka kematian bayi dan ibu karena ada dari mereka yang dibawah usia 20 tahun dan ada juga yang masih melahirkan 35 tahun.</p>
3.	Mawarni, Galuh novita (2021)	Strategi Humas BKKBN dalam mensosialisasikan partisipasi masyarakat Pada Program Keluarga	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program keluarga	Kualitatif	Program Keluarga (KB) berfungsi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

		Berencana (KB) Pada kel. Mencirem Kab. Binjai timur	berencana (KB)		dilingkungan IV mencirem kab. Binjai timur. Masyarakat mengetahui dengan cukup baik mengenai program keluarga berencana damemahami bahwa programini dapat berfungsi meningkatkan keajahteraan hidup mereka,tetapi masyarakat belum sepenuhnya berkeinginan mengikuti dan menjalankan program keluarga berencana dikarenakan mereka masih berfikir bahwa anak adalah segalanya dan rezeki bagi hidup mereka.
4.	I gede dodie permana putra (2020)	Implementasi kebijakan program keluarga berencana di desa. Dangin Kec. Dempasar timur	Kebijakan Program Keluarga Berencana (KB)	kualitatif	Pemahaman, Pelaksanaan implementasi, megetahui secara umum keluarga berencana ini,namun dalam pelaksanaannya implementasi kebijakan program keluarga berencana masih belum optimal dalam hal pendanaan, belum terakomodasiny a honor kader

					<p>dalam anggaran desa, Kualitas dan kuantitas dalam memberi informasi mengenai program masih menjadi pertanyaan, dan ketakutan pasangan usia subur dalam ber KB sedangkan PLKB yang seharusnya lebih aktif dalam promosi, konseling, informasi, dan edukasi program keluarga berencana ini bukan hanya ini kegiatan posyandu dan BKB, Hambatan implementasi kebijakan program keluarga berencana didesa dangin puri kelod adalah dari segi informasi dan dukungan. Informasi yang dimaksud yaitu kurang lengkapnya informasi mengenai efek bagaimana memelihara alat kontrasepsi dan pendekatan dari segi agama untuk jenis kontrasepsi yang akan digunakan. Dukungan pelaksanaan yang dimaksud</p>
--	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					dalam penelitian ini adalah kurangnya pendanaan untuk honorarium kader KB dalam anggaran yang dimiliki desa.
5.	Nelly kritina wanti sitorus, Lubna salsabila (2023)	Strategi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana dalam mencegah kekerasan perempuan di kota batam	Pemberdayaan an perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.	Kualitatif	Dinas Pemberdayaan , perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana dalam sarana dan prasarana masih bagus dan tidak ada yang rusak akan tetapi adanya komputer yang sudah tidak terupgrade atau barang yang sudah tua serta alat komunikasi yang sering bermasalah dan masyarakat masih kurang paham mengenai tindak kekerasan yang ada dilingkungan sekitar, masih kurangnya orang mengetahui mengenai perampangan ketika kekerasan pada korban atau keluarga ke pihak yang wajib ketika menjadi korban kekerasan atau keluarganya

					yang menjadi korban kekerasan.
6.	Belmiro Ananditya , Rafdeady (2021)	Strategi komunikasi dinas pengendalian penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam mensosialisasikan Program Keluarga Berencana di bangkinang	Strategi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Perberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Kualitatif	Dalam mensosialisasikan program ini yang menjadi khayalaknya adalah pasangan usia subur yang ada di Kec. Bangkinang, menetapkan metode yang digunakan dalam mensosialisasikan program KB ini adalah menggunakan metode edukatif dan redudancy , serta melakukan kerja sama dengan pemerintahan desa serta tokoh agama di setiap desa.
7.	Zizi Nofia Putri (2022)	Peran Humas BKKBN provinsi riau dalam mensosialisasikan Program Bangga kencana	Peran Humas, Program Keluarga Bangga Kencana	Kualitatif	Di implementasikan dalam beberapa kegiatan seperti rapat pengendalian pelaksanaan program, rapat koordinasi percepatan target program, pelatihan fasilitator tingkat kabupaten/kota, penyuluhan online, pelayanan suntik KB gratis bekerja sama dengan massa, instansi kesehatan dan instansi pendidikan.
8.	Helwa	Peran humas	Peran humas	kualitatif	Program

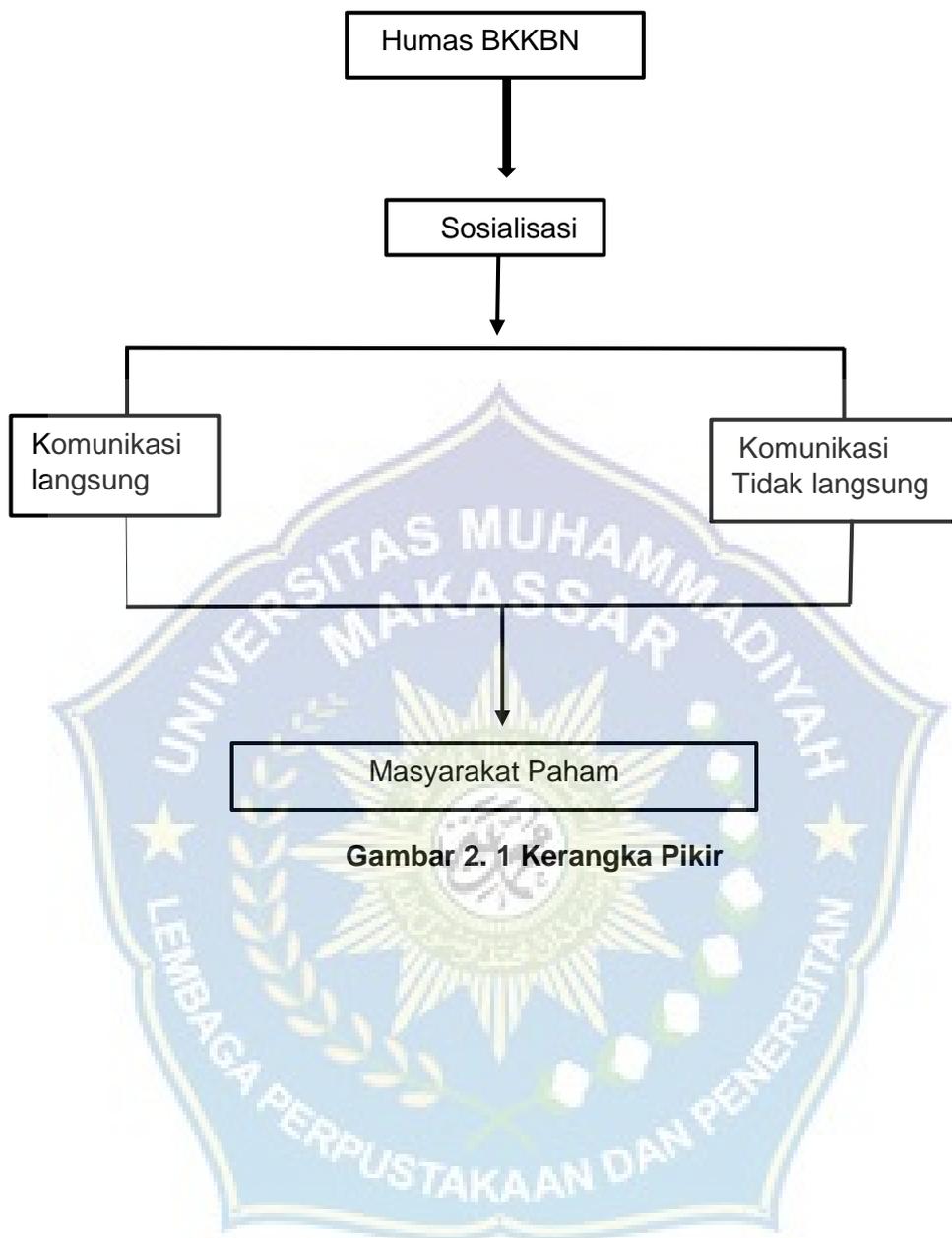
	septi trichayani (2019)	BKKBN provinsi sumatera selatan dalam mensosialisasikan Program kependudukan keluarga berencana dan pengembangan keluarga berbasis keluarga	sosialisasi Program keluarga berencana berbasis keluarga		BKKBN lahir untuk mengendalikan jumlah penduduk demi mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan sejahtera dalam mewujudkan program ini berhasil BKKBN menggunakan humas menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mensosialisasi an programnya,sert a faktor yang menjadi hambatan dan tantangan dalam mensosialisasi an program tersebut.
9.	Lambalan ova, rossi and ramadhan , buyung (2020)	Pera badan pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana (BPKB) dalam melaksanakan program keluarga berencana di kabupaten tanah laut provinsi kalimantan selatan.	Peran badan pemberdayaa n perempuan dan keluarga berencana, program KB, keluarga berkualitas	Kualitatif	Dinilai belum baik di lihat antara sumber daya petugas yang masih kurang, tingkat frekuensi sosialisasi yang rendah, sarana dan prasarana serta fasilitas yang kurang sehingga badan pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana kabupaten tanah laut harus terus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.
10	Yesi	Strategi	Komunikasi,	Kualitatif	Strategi

	Sartika, Dita Verolyne, Dete Kanggoro (2023)	Komunikasi BKKBN Kab, Muara Enim dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai Program KB di Kec, semende darat tengah.	Keluarga Berencana	komunikasi menunjukkan pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah yang dilakukan sudah berjalan cukup baik serta pemahaman mengenai PUS terhadap KB juga menunjukkan hasil yang baik, dapat dari indikator pengukuran efektifitas program KB.
--	----------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Kerangka Pikir

Suriasumantri, 1986 dalam (Sugiono, 2009) mengemukakan bahwa seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, diperlukan sebuah kerangka konsep atau model penelitian. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi laju pertumbuhan penduduk agar tidak terjadi ledakan penduduk yang lebih besar lagi.

Menurut Kriyantono (2012) Konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. Konsep dimaksudkan untuk menjelaskan sebuah hal makna dan teori yang ada di dalam suatu penelitian, dengan tujuan menjelaskan hal hal yang masih bersifat abstrak. Dari uraian diatas maka kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian deskriptif mengamati Strategi humas BKKBN dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Kec. Tarowang Kab. Jeneponto dalam mensosialisasikan program Keluarga Berencana. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat dalam proses pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini mempermudah penulis untuk mengamati hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada Strategi HUMAS BKKBN dalam Mensosialisasikan Program Keluarga berencana Kec.Tarowang Kab. Jeneponto.

1. Efektivitas Strategi humas, Penelitian ini dapat mengetahui bagaimana strategi humas yang digunakan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kec. Tarowang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program Keluarga Berencana (KB)

C. Situs dan Sumber data

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kec. Tarowang Kab. Jeneponto yang berlokasi

pada jalan poros makassar-bulukumba 60km. Dalam melakukan Penelitian waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan direncanakan kurang lebih 2 (dua) bulan.

D. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua (Mulyadi, 2016). Di dalam peneletian ini data primer di peroleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

1. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer, adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi dokumentasi (Subagyo, 1991). Dalam penelitian ini sebagai informan adalah Kepala UPTD PP dan KB wilayah IV dan Kodinator dan Penyuluh KB kecamatan Tarawang.
- b. Sumber Data Skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu (Rosady, 2003) sebagai data skunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan Solialisasi Program KB di Kec. Tarawang.

E. Informan

Informan atau narasumber adalah sumber atau seseorang yang benar - benar mengetahui masalah,dan terlibat langsung dengan masalah yang diteliti

dengan menggunakan metode kualitatif. Informan atau narasumber dari penelitian ini yaitu Kepala UPTD PP dan KB wilayah IV dan Kodinator dan Penyuluh KB kecamatan Tarowang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang diperoleh penulis dari informan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Kepala UPTD PP dan KB wilayah IV dan
2. Koordinator dan Penyuluh KB kecamatan Tarowang

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Dalam hal ini data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat - kalimat, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Data yang dianalisis yaitu mengenai strategi humas BKKBN Kec. Tarowang dalam mensosialisasikan program keluarga berencana di Kec. Tarowang Kab. Jeneponto.

Deskriptif diartikan melukiskan variabel, satu demi satu. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat, 2005). Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukandengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

3. Letak geografis

Kabupaten Jeneponto terletak di antara koordinat $5^{\circ}23'12''$ hingga $5^{\circ}42'1,2''$ lintang selatan dan $119^{\circ}29'12''$ hingga $119^{\circ}56'44,9''$ bujur timur, dengan luas wilayah mencapai 749,79 kilometer persegi. Wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Takalar di utara, Kabupaten Bantaeng di timur, Laut Flores di selatan, serta Kabupaten Takalar di barat. Dengan demikian, letak geografisnya sangat strategis, terletak di pesisir yang memberikan akses ke laut, dan dikelilingi oleh wilayah kabupaten yang juga memiliki potensi sumber daya alam yang beragam.

4. Administrasi Pemerintahan

Pimpinan Wilayah: Dipimpin oleh seorang Bupati.

Nama Ibu Kota: Kecamatan Binamu, Bontosunggu.

Cakupan Wilayah: Terdiri dari 11 Kecamatan, 83 Desa, dan 30 Kelurahan.

5. Demografi dan Angkatan Kerja

Kabupaten Jeneponto memiliki jumlah penduduk sebanyak 355.599 jiwa, dengan perbandingan 183.717 perempuan dan 171.882 laki-laki. Kepadatan penduduknya mencapai 100 jiwa per kilometer persegi, menunjukkan tingkat kepadatan yang signifikan. Meskipun demikian, laju pertumbuhan penduduknya relatif rendah, hanya sebesar 0,77 persen dari tahun 2010 hingga 2015. Adapun sex ratio di wilayah tersebut adalah 0,94, menunjukkan sedikitnya jumlah laki-laki dibandingkan perempuan. Mengenai

angkatan kerja, jumlahnya mencapai 253.598 orang, terdiri dari 119.971 pria dan 133.627 perempuan. Meski angka pengangguran di wilayah ini mencapai 2,73 persen, angka tersebut masih tergolong rendah, menandakan adanya potensi lapangan kerja yang tersedia di wilayah tersebut.

6. Kondisi Sosial

Kondisi sosial di Kabupaten Jeneponto ditandai dengan adanya 54.072 rumah tangga yang hidup dalam kemiskinan. Mayoritas penduduk di wilayah ini memeluk agama Islam, mencapai 99,25% dari total populasi, sementara minoritas lainnya terdiri dari penganut Protestan, Katolik, dan Hindu, yang hanya sekitar 0,75%. Dengan demikian, aspek keagamaan memegang peranan penting dalam struktur sosial masyarakat Jeneponto, sementara tantangan kemiskinan juga merupakan fokus utama bagi pemerintah dan lembaga sosial di wilayah tersebut.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam beberapa tahun terakhir, angka kelahiran di Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto, telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data statistik yang menunjukkan bahwa jumlah kelahiran di wilayah tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun. BKKBN menyadari hal ini dengan baik dan percaya bahwa strategi komunikasi dapat menjadi alat untuk membentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya program KB. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Nurliah Bakri, S.E.,MM selaku kepala UPTD PP dan KB wilayah IV menjelaskan bahwa:

“Melakukan KIE atau Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Keliling salah satu strategi kami dalam pencapaian target penyuluhan pada program Keluarga Berencana (KB) dengan tujuan mengurangi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Tarowang ini.”

Kemudian bapak Suhardiman, S.T selaku Kodinator dan Penyuluh KB kecamatan Tarowang menjelaskan bahwa:

“Strategi komunikasi memiliki peran yang penting dalam proses pembentukan kesadaran program KB karena strategi komunikasi dapat menjadi alat dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh BKKBN sebelumnya. Strategi komunikasi dapat menentukan kemana arah setiap program yang akan dijalankan.”

Berdasarkan uraian tersebut dapat kita lihat bagaimana pentingnya strategi komunikasi dalam proses pembentukan kesadaran program keluarga berencana kepada masyarakat Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto yang menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kepadatan penduduk dan angka kelahiran i Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto.

Sebelum komunikasi berlangsung, salah satu hal yang harus dilakukan adalah mempelajari siapa saja yang akan menjadi sasaran komunikasi . Mengenali sasaran tergantung dengan tujuan komunikasi apa yang ingin dicapai, dalam proses pembentukan kesadaran program Keluarga Berencana, melakukan analisis target komunikasi atau khalayak itu sangat penting. Dari analisis khalayak kita dapat mengetahui bagaimana cara yang harus dilakukan BKKBN untuk berkomunikasi atau memberikan informasi mengenai program Keluarga Berencana kepada khalayak banyak atau pun sedikit. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Nurliah Bakri, S.E.,MM:

“ sebelum itu langkah pertama yang dilakukan yaitu mengetahui sasaran komunikasi dengan melakukan penyuluhan atau survey di lapangan”

Bapak Suhardiman, S.T juga menjelaskan bahwa :

“sasaran komunikasi itu sangat penting untuk kita ketahui terlebih dahulu sebelum mensosialisasikan program KB ini, jadi yang kami lakukan sebelum sosialisasi kami lakukan survey terlebih dahulu. Survey ini dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan BKKBN yang ada di tingkat Kecamatan Tarowang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data awal, setelah itu BKKBN di Kecamatan Tarowang melalui tim survey akan

melakukan peninjauan langsung ke daerah yang dijadikan sasaran program KB.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa BKKBN sebelum mengenal sasaran komunikasi mereka melakukan survey terlebih dahulu sebelum mensosialisasikan program keluarga berencana kepada masyarakat dan sangat jelas bahwa mereka sangat mementingkan untuk melakukan analisis sasaran komunikasi sebagai langkah pertama mereka untuk melaksanakan program tersebut. Dalam melakukan survey, seperti pernyataan sasaran komunikasi tersebut, BKKBN melakukannya melalui koordinasi dengan BKKBN Kabupaten serta Kota yang ada di Provinsi. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk lebih mudah mendapatkan data dan juga lebih mudah untuk melakukan pendekatan melalui petugas BKKBN yang ada di Kabupaten dan Kota.

Dalam menyusun pesan BKKBN mempunyai banyak cara dengan salah satunya mereka selalu memberikan pembinaan terlebih dahulu kepada komunikator sebelum memberikan informasi atau pesan kepada komunikan dalam hal ini adalah petugas BKKBN dan masyarakat. Hal tersebut telah dilontarkan kembali oleh Ibu Nurliah Bakri, S.E.,MM yaitu :

“iya kami melakukan pembinaan petugas terlebih dahulu sebelum mereka turun ke lapangan jadi sebelum informasi atau pesan tersebut di berikan kepada masyarakat kita meklakukan pembinaan petugas dulu disini “satu kata, satu bahasa”

Penyampaian pesan yang dilakukan BKKBN dengan berbagai macam cara yang salah satunya, menggabungkan teks dan gambar yang di sampaikan melalui media luar ruang atau media lainnya. Adapun contoh pesan yang dimuat oleh BKKBN yang sekiranya sudah diketahui oleh semua orang yaitu logo BKKBN “dua anak lebih baik” yang mempunyai arti bahwa dua anak lebih baik

dan terurus di bandingkan dengan anak banyak yang tidak terurus. Seperti yang dinyatakan oleh Ibu Nurliah Bakri, S.E.,MM:

“Salah satu contoh pesan kami seperti pada logo kami “dua anak lebih baik” itu juga bagian dari pesan kita. dari kalimat yang singkat itu mempunyai pesan yang baik didalamnya dan cukup dapat dimengerti oleh semua orang yang melihat atau membacanya dan berharap masyarakat dasar bahwa lebih baik hanya mempunyai dua anak yang terurus di bandingkan dengan anak banyak tetapi tidak terurus. Dengan kesadaran mereka, mereka dapat menggunakan KB”

Pesan yang di berikan BKKBN mengenai program Keluarga Berencana kepada masyarakat tidak hanya sekedar informasi melainkan juga memberikan edukasi untuk masyarakat. Agar masyarakat mempunyai pengetahuan yang luas tentang keluarga berencana dan juga membuat masyarakat sadar untuk mengikuti program keluarga berencana dengan kesadarannya sendiri. Seperti pernyataan Ibu Nurliah Bakri, S.E.,MM:

“Pesan yang kami berikan kepada masyarakat tentunya berkaitan dengan program yang di selenggarakan BKKBN yaitu keluarga berencana, tetapi kami di disini tidak hanya memberikan informasi kepada masyarakat bahwa pentingnya mengikuti program KB tetapi kita juga memberikan pengetahuan tentang KB agar mereka mempunyai pengetahuan yang luas tentang KB dan mereka akan mempunyai kesadaran untuk menggunakan KB dengan sendirinya”

Dalam mencapai efektifitas dari suatu komunikasi selain akan tergantung dari kemantapan isi pesan, yang di selaraskan dengan kondisi khalayak dan sebagainya, maka peneliti akan Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto dalam pembentukan kesadaran program keluarga berencana ke dalam beberapa tahapan strategi, dimana pada pembahasan kali ini akan di uraikan bagaimana strategi penggunaan metode komunikasi yang di gunakan oleh BKKBN dalam mensosialisasikan program KB atau penyampaian tujuan dari isi pesan kepada khalayak. Dengan adanya metode komunikasi maka tujuan akan lebih mudah tercapai, yang dikarenakan dapat dilihat dari segi pelaksanaannya dan bentuk

pernyataannya atau isi pesan dan bentuk pesan sesuai dengan tujuannya. Hal ini serupa dengan pernyataan Ibu Nurliah Bakri, S.E.,MM:

“Metode juga merupakan hal yang penting bagi kami, dari sini kami dapat menentukan atau melaksanakan pesan yang sudah dibuat untuk khalayaknya, metode yang kami gunakan tidak hanya satu melainkan bermacam - macam informatif salah satu metode yang kami gunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan mendapatkan timbal balik dari informasi tersebut biasanya berupa pernyataan dari mereka.”

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa BKKBN memakai metode informatif yang salah satunya digunakan oleh lembaga ini untuk menyampaikan pesan kepada khalayaknya. Tetapi tidak hanya metode informatif saja yang digunakannya untuk membuat kesadaran masyarakat mengikuti program keluarga berencana. Di era modern seperti sekarang ini, perkembangan media memberikan kemudahan untuk melakukan komunikasi termasuk dalam mensosialisasikan program keluarga berencana dari BKKBN. Strategi seleksi dan pemilihan media diperlukan menentukan media apa tepat digunakan sebagai perantara pesan dapat disampaikan dari komunikator kepada komunikan yang dalam hal ini adalah BKKBN kepada khalayaknya.

Media saat ini berbagai macam bentuk baik cetak maupun elektronik serta media luar ruang media tersebut juga dapat efektif apabila dilakukan secara kontinyu. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurliah Bakri, S.E.,MM yaitu:

“ iya kami menggunakan media karena semakin berkembangnya media di Negara kita menjadi semakin dekat dan merasa tidak bisa lepas dari media setiap harinya. Maka media ini menjadi salah satu bagian dari strategi komunikasi untuk mencapai tujuan BKKBN yaitu membentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya program keluarga berencana”

Berdasarkan hasil penelitian, media komunikasi yang digunakan oleh BKKBN dalam pembentukan program keluarga berencana di Kecamatan Tarawang, Kabupaten Jenepontoyang mencakup beberapa jenis, diantaranya adalah Televisi, Poster, Koran dan sosial media. Berbagai macam media yang

digunakan oleh BKKBN ini dalam melakukan komunikasi ini menjadi bukti bahwa media mempunyai peran yang begitu besar dalam lembaga ini. Demikian yang di katakan oleh Ibu Nurliah Bakri, S.E.,MM:

“Media menjadi hal yang sangat penting pada saat ini, dengan media kami dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan lebih cepat dan mudah karena media sebagai salah satu alat yang dapat di akses masyarakat dimana saja dan kapan saja seperti sosial media dan mediacetak. Seperti pemasangan baliho di pinggir jalan atau juga stiker yang selalu ada logo dari kami “dua anak lebih baik.”

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menggunakan media harus seleksi dan mengetahui bagaimana khalayaknya agar tidak ada kesalahan dalam menggunakan media, saat ini media internet menjadi media yang cukup efektif dan lebih dominan dibandingkan dengan media lainnya karena dengan media internet masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan informasi terlebih lagi pada masyarakat perkotaan yang cenderung bersifat praktis. Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bagaimana pentingnya media dalam strategi komunikasi BKKBN dalam pembentukan kesadaran program keluarga berencana dan dapat dilihat pula bagaimana strategi-strategi yang di gunakan oleh BKKBN termasuk strategi seleksi dan pemilihan media yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan khalayak pada saat komunikasi berlangsung.

C. Analisis dan Interpretasi

Kepadatan penduduk yang semakin meningkat di Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto setiap tahunnya telah menimbulkan kekhawatiran di masyarakat akan terjadinya ledakan penduduk di provinsi tersebut. Namun, tidak semua masyarakat memperhatikan masalah ini; sebagian menganggapnya sebagai tanggung jawab pemerintah, bukan mereka. Kurangnya kesadaran dan informasi tentang dampak kepadatan penduduk di Indonesia menjadi permasalahan yang mendasar. Saat ini, penting bagi masyarakat untuk

menyadari bahwa ledakan penduduk ini berdampak langsung pada kebutuhan hidup mereka, termasuk biaya pendidikan, kesehatan, dan juga meningkatnya angka pengangguran dan kriminalitas. Oleh karena itu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berperan penting dalam membentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya Program Keluarga Berencana (KB) sebagai langkah untuk mengatasi masalah ledakan penduduk.

BKKBN menyadari bahwa strategi komunikasi efektif dapat menjadi alat yang kuat untuk membentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya Program KB dalam mengatasi ledakan penduduk. Dengan menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang manfaat KB serta konsekuensi dari ledakan penduduk, BKKBN dapat mengajak masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam program ini. Melalui pendekatan yang tepat dan penggunaan media yang luas, BKKBN dapat mencapai berbagai lapisan masyarakat dan membantu mengubah pola pikir serta perilaku terkait dengan perencanaan keluarga. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat memperbaiki kondisi kepadatan penduduk yang berlebihan dan mengurangi dampak negatifnya terhadap kesejahteraan masyarakat di provinsi tersebut. Strategi BKKBN dalam mensosialisasikan program Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Tarawang, Kabupaten Jenepono, dilakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Sasaran Komunikasi

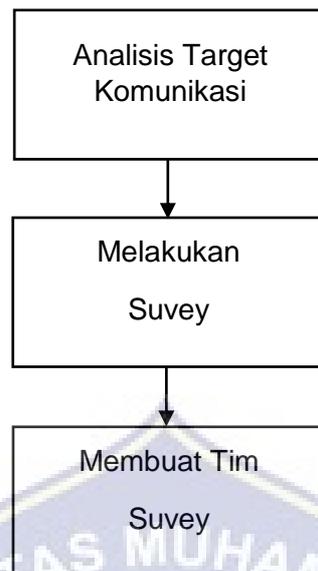
Sebelum melaksanakan komunikasi kepada sasaran komunikasi BKKBN menentukan siapa saja yang akan menjadi sasaran atau khalayak dari program Keluarga Berencana. Hal ini berkaitan langsung dengan tujuan komunikasi yang ingin dicapai, dengan mengenali sasaran komunikasi, BKKBN dapat merencanakan strategi yang tepat untuk

memberikan informasi tentang program KB kepada masyarakat. Untuk itu, melakukan analisis khalayak menjadi langkah penting dalam proses pembentukan kesadaran terhadap program KB.

Sehingga BKKBN melakukan survei terlebih dahulu sebelum melakukan sosialisasi program KB kepada masyarakat. Langkah ini menunjukkan keseriusan BKKBN dalam memahami khalayak dan kebutuhan mereka. Analisis khalayak membantu BKKBN untuk mengetahui cara terbaik dalam menyampaikan informasi, baik kepada khalayak yang banyak maupun yang sedikit. Dengan demikian, BKKBN dapat lebih efektif dalam melakukan pendekatan melalui petugas BKKBN di tingkat kabupaten dan kota.

Melalui survei tersebut, BKKBN memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang target komunikasi. BKKBN menjadi lebih tahu bagaimana pesan dan informasi tentang program KB dapat disampaikan dengan efektif kepada khalayak. Dengan demikian, analisis khalayak menjadi langkah awal yang sangat penting bagi BKKBN dalam menjalankan program Keluarga Berencana, sehingga dapat menghindari kesalahan komunikasi dan memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak. Dengan pendekatan yang sesuai, diharapkan program KB dapat diterima dan dijalankan secara optimal oleh masyarakat.

Berikut adalah operasionalisasi atau display langkah analisis khalayak yang dilakukan oleh BKKBN :

**Keterangan:**

- a. Pengumpulan data dari BKKBN dilakukan untuk memperoleh informasi tentang jumlah populasi di setiap daerah. Selain itu, koordinasi semacam ini juga penting untuk membangun sinergisitas dalam kerja antara BKKBN Provinsi dengan BKKBN Provinsi dan Kota terkait. Pembentukan Tim Survey, yang terdiri dari gabungan petugas BKKBN Provinsi dengan BKKBN di setiap Kabupaten dan Kota, bertujuan untuk memahami karakter dan budaya masyarakat di berbagai daerah. BKKBN Provinsi percaya bahwa para petugas BKKBN di tingkat lokal lebih mengenal masyarakat setempat, sehingga memudahkan dalam menganalisis khalayak yang menjadi target kesadaran program KB.
- b. Langkah selanjutnya adalah melakukan survey, yang bertujuan untuk memvalidasi data yang diperoleh dari BKKBN di setiap Kota dan Kabupaten. Survey ini memberikan gambaran langsung

tentang karakter masyarakat setempat, yang menjadi dasar dalam merencanakan pesan, metode, dan media komunikasi yang akan digunakan. Dengan demikian, BKKBN Provinsi dapat memiliki pemahaman yang jelas tentang khalayak mereka dalam menyampaikan program KB, serta memastikan pesan yang disampaikan relevan dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat.

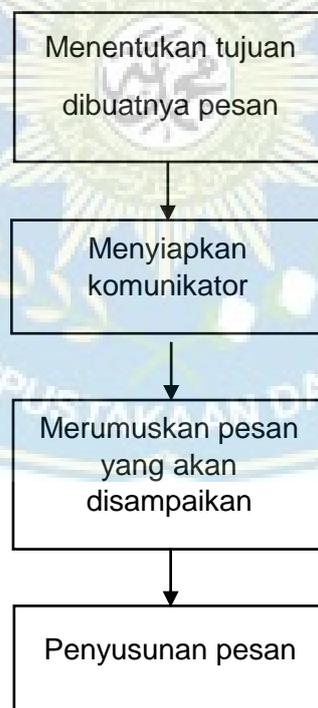
2. Pemilihan Metode Komunikasi

Setelah mengumpulkan data target komunikasi, BKKBN memilih metode komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Sebelum menyusun pesan, komunikator harus memahami khalayaknya dengan baik, mulai dari bahasa hingga budaya yang mereka miliki. BKKBN Provinsi menggunakan berbagai cara, salah satunya adalah memberikan pembinaan terlebih dahulu kepada komunikator sebelum menyampaikan informasi atau pesan kepada petugas BKKBN dan masyarakat. Penyampaian pesan dilakukan melalui berbagai media, termasuk gabungan teks dan gambar yang disampaikan melalui media luar ruang atau media lainnya. Contoh pesan yang dikenal luas adalah logo BKKBN "dua anak lebih baik", yang mengandung pesan bahwa memiliki dua anak yang terurus lebih baik daripada memiliki banyak anak yang tidak terurus.

Pesan yang disampaikan BKKBN tentang program Keluarga Berencana bukan hanya sekedar informasi, tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat. Tujuannya adalah agar masyarakat memiliki pengetahuan yang luas tentang keluarga berencana dan menyadari pentingnya mengikuti program tersebut secara sadar. BKKBN Provinsi

memiliki bagian advokasi dan KIE (komunikasi informasi dan edukasi) yang bertanggung jawab tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga nilai-nilai edukasi kepada masyarakat, terutama pada generasi muda, mengenai bahaya narkoba, seks, HIV, dan AIDS.

Dalam penyusunan pesan, BKKBN sangat memperhatikan khalayaknya dengan prinsip "satu kata, satu bahasa", sehingga komunikasi menjadi lebih efektif dan pesan dapat dipahami serta diterima dengan baik oleh khalayak. Dengan demikian, BKKBN berupaya agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas dan efektif, serta mampu memengaruhi perilaku masyarakat secara positif terkait dengan program Keluarga Berencana. Di bawah ini merupakan operasional langkah-langkah strategi pesan yang dilakukan oleh BKKBN :



Keterangan:

- a. Menyusun pesan dimulai dengan menentukan tujuan dibuatnya pesan, yakni untuk tujuan apa dan kepada siapa pesan akan disampaikan. Hal ini dilakukan agar pesan dapat mencapai sasaran dengan tepat.
- b. Selanjutnya, persiapan komunikator dilakukan untuk merumuskan pesan yang akan disampaikan dengan jelas dan sesuai dengan kebutuhan.
- c. Penyusunan pesan juga melibatkan pemilihan media yang akan digunakan, karena media yang dipilih akan mempengaruhi bagaimana pesan akan disampaikan. Misalnya, dalam media luar ruang, pesan akan lebih singkat dan jelas dengan ilustrasi gambar besar, sedangkan pada media elektronik seperti radio, naskah pesan memiliki peran dominan.
- d. Tim BKKBN merumuskan pesan yang akan disampaikan dalam kegiatan seperti seminar atau penyuluhan sebagai sarana penyampaian pesan. Pesan-pesan tersebut dirumuskan dengan prinsip "satu kata satu bahasa". Penyusunan pesan juga mempertimbangkan kebutuhan acara atau kegiatan yang akan diselenggarakan, baik secara deduktif, induktif, kronologis, maupun topikal, sesuai dengan pendekatan yang diperlukan. Selain itu, pesan juga disusun dengan menggunakan pendekatan AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decision, Action*) untuk memastikan pesan dapat mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan.

3. Pemilihan Strategi Komunikasi

Efektivitas suatu komunikasi tidak hanya ditentukan oleh kemantapan isi pesan yang disesuaikan dengan kondisi khalayak, tetapi juga oleh strategi komunikasi yang digunakan. BKKBN mengimplementasikan strategi komunikasi dalam pembentukan kesadaran terhadap program keluarga berencana melalui beberapa tahapan strategi. Salah satu aspek yang akan diuraikan adalah penggunaan metode komunikasi yang digunakan dalam mensosialisasikan program KB atau menyampaikan tujuan dari isi pesan kepada khalayak.

Metode komunikasi memainkan peran penting dalam mencapai tujuan komunikasi, karena mempengaruhi pelaksanaan, bentuk, dan isi pesan yang disampaikan sesuai dengan tujuannya. BKKBN menggunakan metode informatif sebagai salah satu pendekatan untuk menyampaikan pesan kepada khalayaknya. Namun, BKKBN tidak hanya bergantung pada metode informatif, tetapi juga menggunakan metode persuasif untuk mengajak masyarakat ber-KB, metode edukatif untuk memberikan pengetahuan yang luas tentang pentingnya mengikuti program KB, dan pengulangan (redundancy) untuk membuat masyarakat teringat dan sadar akan pentingnya keluarga berencana.

Dalam strategi komunikasinya, BKKBN selalu mempertimbangkan siapa yang akan menjadi penerima pesan (komunikan). Hal ini mempermudah pencapaian tujuan pesan, karena memungkinkan BKKBN untuk menyesuaikan metode komunikasi dengan karakteristik khalayaknya. BKKBN juga tidak terpaku pada satu metode saja,

melainkan menggunakan beragam metode seperti informatif, persuasif, edukatif, dan redundancy, demi mencapai tujuan pesan secara efektif. Dengan demikian BKKBN menunjukkan keseriusannya dalam mengkomunikasikan pentingnya program keluarga berencana kepada masyarakat dengan menggunakan pendekatan yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan khalayaknya.

4. Penggunaan Media Luar Ruang

BKKBN menggunakan media luar ruang sebagai salah satu strategi komunikasi yang dimanfaatkan. BKKBN memasang poster dan spanduk di tempat-tempat strategis untuk menyampaikan pesan-pesan tentang KB kepada masyarakat secara langsung. Media luar ruang ini membantu menjangkau masyarakat luas dengan pesan-pesan tentang KB. Saluran komunikasi antarpribadi seperti telepon, surat, dan telegram merupakan media yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung antara individu.

Namun, dalam proses pembentukan kesadaran program keluarga berencana, BKKBN menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Media-media yang dipilih termasuk media cetak seperti katalog, stiker, poster, dan surat kabar, media elektronik seperti radio dan video, serta media baru atau internet seperti website dan blog. Pemilihan media didasarkan pada seleksi yang cermat, dengan mempertimbangkan siapa khalayaknya atau target komunikasinya, tujuan pesan komunikasi, serta metode komunikasi yang digunakan.

BKKBN memahami perbedaan dalam penggunaan media antara masyarakat di kota dan di desa, di kota, masyarakat cenderung lebih praktis dan memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai media. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga memungkinkan mereka untuk memilih media yang sesuai dengan preferensi mereka. Sementara di desa, akses terhadap media mungkin terbatas, dan masyarakat cenderung mengandalkan media cetak seperti surat kabar. Pentingnya penggunaan media dalam strategi komunikasi BKKBN dalam pembentukan kesadaran program keluarga berencana sangat ditekankan. BKKBN harus selektif dalam memilih media yang cocok untuk Sasarannya agar pesan atau informasi yang disampaikan dapat sampai dengan efektif kepada khalayaknya.

Ketepatan dalam memilih media komunikasi menjadi kunci kesuksesan dalam menyampaikan pesan. BKKBN sangat selektif dalam menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik khalayaknya. Dengan pendekatan yang cermat ini, BKKBN berupaya untuk mencegah kesalahan dalam memilih media yang dapat mengakibatkan pesan atau informasi tidak sampai atau tidak efektif. Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat menjadi salah satu strategi yang sangat penting dalam upaya BKKBN dalam membentuk kesadaran masyarakat akan program keluarga berencana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kesimpulan penelitian ini yaitu menjelaskan bahwa strategi badan koordinasi keluarga berencana nasional (BKKBN) dalam mensosialisasikan program keluarga berencana (KB) di Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, BKKBN melakukan analisis khalayak dengan memahami karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat melalui survei dan pengumpulan data. Selanjutnya, BKKBN memilih metode komunikasi yang tepat, menyusun pesan dengan jelas dan sesuai dengan kebutuhan khalayak, serta memilih strategi komunikasi yang beragam dan sesuai. Penggunaan media luar ruang seperti spanduk dan stiker dilakukan dalam upaya BKKBN dalam menyampaikan pesan tentang KB kepada masyarakat secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran penelitian ini untuk beberapa *stakeholder* yaitu sebagai :

1. Untuk masyarakat

Masyarakat harus lebih aktif berpartisipasi dalam program KB dengan mengikuti program KB, menggunakan alat kontrasepsi dengan tepat, dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan atau kader KB terdekat untuk mendapatkan informasi dan layanan yang diperlukan.

2. Untuk BKKBN

BKKBN perlu terus melakukan program-program penyuluhan dan edukasi tentang KB di berbagai wilayah, termasuk di daerah yang masih membutuhkan pemahaman lebih lanjut tentang program tersebut. Program-program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. BKKBN perlu memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sarana untuk menyebarkan informasi tentang KB kepada masyarakat. Dengan menghadirkan konten-konten edukatif dan inspiratif, BKKBN dapat menjangkau target audiens yang lebih luas dan menciptakan interaksi yang lebih aktif dengan masyarakat.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang dampak dari program KB terhadap masyarakat, termasuk dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga, kesehatan ibu dan anak, serta perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Haikal,"Management Humas BKKBN dalam Membentuk Citra Positif Melalui (KB) Kurang Mampu",Universitas Bina Sarana Informatika, 2019
- Belmiro Ananditya,Rafdeady,"Strategi Komunikasi dinas Pengendalian Penduduk,Keluarga Berencana,Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana",Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2021
- Dedy mulyana,"Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar",Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Gede Dodie Permana Putra,"Implementasi Kebijakan Program KB", Widya Publika,2020
- Hadari Nawawi,"Kerangka Teori",Yogyakarta, Gadjah Mada Universitas Press, 1993
- Helwa Septi Tricahyani,"Peran Humas BKKBN dalam Mensosialisasikan Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Berbasis Keluarga",Uin Raden Fatah Palembang,2019
- <http://www.lusa.web.id/program-kb-di-indonesia/> download 14-10-2023, 18:09
- Kasali,"Publik Relations" Jakarta; Pustaka Utama Graviti, 1984
- Lambelanova,Rosi and Ramadhan,Buyung,"Peran BPKB dalam Melaksanakan Program Keluarga Berencana",Dharma Praja,2020
- Linggar Anggoro,"Teori Profesi Kehumasan",Jakarta:Bumi Aksara.2005
- Mawarni galuh Novita,"Strategi Humas BKKBN dalam Mensosialisasikan Partisipasi Masyarakat Pada Program (KB)",Uiversitas Bhayangkara Surabaya,2021
- Mulyadi,"Sumber Data",Universitas Padjajaran, 2016
- Nelly Kritina Wanti Sitorus,Lubna Salsabila,"Strategi Pemberdayaan Perempuan,Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Mencegah Kekerasa Perempuan",Prodi Administarsi Negara, 2023
- Onong Uchjana,"Dinamika Komunikasi",Bandung : PT Remaja Rosdakarya,1992
- Onong Uchjana,"Strategi Humas",Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2003
- Rakhmat,"Metode Penelitian",Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau,2005

- Riza Pahlupi, Asep Suryana, Agus Setiawan, "Hubungan Antara Kegiatan Penyuluhan Program Keluarga Berencana (KB) dengan Perubahan Sikap Penduduk", Universitas Padjajaran, 2019
- Rosady Ruslan, "Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi", Jakarta : Grafindo Persada, 1993
- Rosady Ruslan, "Manajemen Publik dan Media Komunikasi", Jakarta : Rajawali pers, 2008
- Rosady Ruslan, "Metode Penelitian, Publik Relations dan Komunikasi", Jakarta : Rajawali Pers, 2003
- Sondang Siagian P, "Manajemen Strategi", Bandung : Bumi Aksara, 1995
- Subagyo, "Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek", Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Suhartini Arikunto, "Prosedur Penelitian", Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Widjaja, "Pengantar Ilmu Komunikasi", Rineka Cipta, Jakarta, 1992
- Wiliam and Jansen, "Kehumasan", Media Massa Masyarakat dan Modern, 2003
- www.bkkbn.com download 14-10-2023, 18:14
- www.ceria.bkkbn.go.id download 14-10-2023, 18:12
- Yesi Sartika, Dita Verolyne, Dete Kanggoro, "Strategi Komunikasi BKKBN dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat mengenai Program KB", Institut Agama Islam Negri Curup, 2023
- Zizi Nofia Putri, "Peran Humas BKKBN dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Bangga Kencana", Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Peodoman Wawancara

A. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan :

B. Pertanyaan

1. Apa saja strategi utama yang BKKBN terapkan dalam mensosialisasikan program Keluarga Berencana di Kecamatan Tarowang?
2. Bagaimana BKKBN mengidentifikasi dan menjangkau target komunikasi di Kecamatan Tarowang untuk program KB?
3. Apakah BKKBN melakukan pembinaan bagi petugas yang akan turun ke lapangan?
4. Pesan seperti apa yang akan disampaikan kepada target informasi atau masyarakat kecamatan Tarowang?
5. Apa saja metode yang akan digunakan oleh BKKBN dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat kecamatan Tarowang?
6. Apakah BKKBN menggunakan media dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat kecamatan Tarowang ?

Lampiran 2: Koding Wawancara

1. Coding Indikator

I : Berkomunikasi dengan pendengar

2. Coding Key Informan

NB : Nurliah Bakri, S.E.,MM (Kepala UPTD PP dan KB wilayah IV)

Wawancara Key Informan 1

Nama : Nurliah Bakri, S.E.,MM

Kode : NB

Jabatan : Kepala UPTD PP dan KB wilayah IV

Kode	Pertanyaan	Baris	Penulisan
I	Melakukan KIE Keliling salah satu strategi kami dalam pencapaian target penyuluhan pada program Keluarga Berencana (KB) dengan tujuan mengurangi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Tarawang ini	5	NB/I/1/5
I	Langkah pertama yang dilakukan yaitu mengetahui sasaran komunikasi dengan melakukan penyuluhan atau survey di lapangan,	14	NB/I/1/14
	Iya kami melakukan pembinaan petugas terlebih dahulu sebelum mereka turun ke lapangan	26	NB/I/1/26
I	Salah satu contoh pesan kami seperti pada logo kami “dua anak lebih baik” itu juga bagian dari pesan kita	31	NB/I/1/31
I	Metode yang kami gunakan tidak hanya satu melainkan bermacam - macam informatif salah satu metode yang kami gunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan mendapatkan timbal balik dari informasi tersebut biasanya berupa pernyataan dari mereka	48	NB/I/1/48
I	Media menjadi hal yang sangat penting pada saat ini, dengan media kami dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan lebih cepat dan mudah karena media sebagai salah satu alat yang dapat di akses masyarakat dimana saja dan kapan saja seperti sosial media dan mediacetak.	63	NB/I/1/63

Transkrip Hasil Wawancara

Nama Informan : Nurliah Bakri, S.E.,MM

Jabatan : Kepala UPTD PP dan KB wilayah IV

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2024

Peneliti: Apa saja strategi utama yang BKKBN terapkan dalam mensosialisasikan program Keluarga Berencana di Kecamatan Tarowang?

Informan: Melakukan KIE Keliling salah satu strategi kami dalam pencapaian target penyuluhan pada program Keluarga Berencana (KB) dengan tujuan mengurangi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Tarowang ini (*I Baris 5*). Strategi tersebut memiliki peran yang penting dalam proses pembentukan kesadaran program KB karena strategi komunikasi dapat menjadi alat dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh BKKBN sebelumnya. Strategi komunikasi dapat menentukan kemana arah setiap program yang akan dijalankan

Peneliti: Bagaimana BKKBN mengidentifikasi dan menjangkau target komunikasi di Kecamatan Tarowang untuk program KB?

Informan : Sebelum itu langkah pertama yang dilakukan yaitu mengetahui sasaran komunikasi dengan melakukan penyuluhan atau survey di lapangan (*I Baris 14*), sasaran komunikasi itu sangat penting untuk kita ketahui terlebih dahulu sebelum mensosialisasikan program KB ini, jadi yang kami lakukan sebelum sosialisasi kami lakukan survey terlebih dahulu. Survey ini dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan BKKBN yang ada di tingkat Kecamatan Tarowang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data awal, setelah itu BKKBN di Kecamatan Tarowang melalui tim survey akan melakukan peninjauan langsung ke daerah yang dijadikan sasaran program KB

Peneliti: Apakah BKKBN melakukan pembinaan bagi petugas yang akan turun ke lapangan?

Informan: iya kami melakukan pembinaan petugas terlebih dahulu sebelum mereka turun ke lapangan (*I Baris 26*) jadi sebelum informasi atau pesan tersebut di berikan kepada masyarakat kita meklakukan pembinaan petugas dulu disini "satu kata, satu bahasa"

Peneliti: Pesan seperti apa yang akan disampaikan kepada target informasi atau masyarakat kecamatan Tarowang?

Informan : Salah satu contoh pesan kami seperti pada logo kami “dua anak lebih baik” itu juga bagian dari pesan kita. **(I Baris 31)** dari kalimat yang singkat itu mempunyai pesan yang baik didalamnya dan cukup dapat dimengerti oleh semua orang yang melihat atau membacanya dan berharap masyarakat dasar bahwa lebih baik hanya mempunyai dua anak yang terurus di dibandingkan dengan anak banyak tetapi tidak terurus. Dengan kesadaran mereka, mereka dapat menggunakan KB. Pesan yang kami berikan kepada masyarakat tentunya berkaitan dengan program yang di selenggarakan BKKBN yaitu keluarga berencana, tetapi kami di disini tidak hanya memberikan informasi kepada masyarakat bahwa pentingnya mengikuti program KB tetapi kita juga memberikan pengetahuan tentang KB agar mereka mempunyai pengetahuan yang luas tentang KB dan mereka akan mempunyai kesadaran untuk menggunakan KB dengan sendirinya

Peneliti: Apa saja metode yang akan digunakan oleh BKKBN dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat kecamatan Tarawang?

Informan : Metode juga merupakan hal yang penting bagi kami, dari sini kami dapat menentukan atau melaksanakan pesan yang sudah dibuat untuk khalayaknya, metode yang kami gunakan tidak hanya satu melainkan bermacam - macam informatif salah satu metode yang kami gunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan mendapatkan timbal balik dari informasi tersebut biasanya berupa pernyataan dari mereka **(I Baris 48)**

Peneliti: Apakah BKKBN menggunakan media dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat kecamatan Tarawang ?

Peneliti: iya kami menggunakan media karena semakin berkembangnya media di Negara kita menjadi semakin dekat dan merasa tidak bisa lepas dari media setiap harinya. Maka media ini menjadi salah satu bagian dari strategi komunikasi untuk mencapai tujuan BKKBN yaitu membentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya program keluarga berencana. Media menjadi hal yang sangat penting pada saat ini, dengan media kami dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan lebih cepat dan mudah karena media sebagai salah satu alat yang dapat di akses masyarakat dimana saja dan kapan saja seperti sosial media dan mediacetak **(I Baris 63)** Kami juga menjalin kerjasama dengan media contohnya seperti media cetak yang dimana dihalaman pertamanya selalu ada logo dari kami “dua anak lebih baik

Lampiran 3: Dokumentasi



Lampiran 4; Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 97/05A.2-II/XII/45/2023
2023

Makassar, 15 Desember

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muh Fahmi Jamaluddin

Stambuk : 105721133120

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : STRATEGI BADAN KOORDINASI KELUARGA BERENCANA NASIONAL DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KEC. TAROWANG KABUPATEN JENE-PONTO

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Jl. Ishaq Iskandar, Kel. Empoang Kec. Binamu Kab. Jeneponto, 92311, dpmptsp.jenepontokab.go.id
dpmptsp.jenepontokab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 73.4/977/IP/DPMPSTP/IP/XII/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 46.2/XII/REK-IP/DPMPSTP/2023.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **MUH. FAHMI JAMALUDDIN**
Nomor Pokok : **105721133120**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Pekerjaan Peneliti : **MAHASISWA**
Alamat Peneliti : **TOGO TOGO KEC. BATANG KAB. JENEPONTO**
Lokasi Penelitian : **KANTOR BKKBN KEC. TAROWANG**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan judul :

**STRATEGI BADAN KOORDINASI KELUARGA BERENCANA NASIONAL DALAM
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KEC. TAROWANG KABUPATEN
JENEPONTO**

Lamanya Penelitian : **2023-12-15 s/d 2024-02-15**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaatinya semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Syarat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jeneponto

22/12/2023 23:54:03

KEPALA DINAS,



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dr. H. MERDIANI, SP. M. Si

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP : 196902021998032010

Tembusan :

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448038
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 31621/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Jeneponto
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2999/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUH. FAHMI JAMALUDDIN
Nomor Pokok : 105721133120
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sir Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" STRATEGI BADAN KOORDINASI KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) DI KEC. TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 15 Desember 2023 s/d 15 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tambahan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringatan.



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
UPT DPP&KB WIL. IV
KEC. BATANG, TAROWANG & ARUNGKEKE
Alamat :Jl. Raya Lanto Dg Pasewang NO. Kec. Batang (Kode Pos 92361)

IZIN PENELITIAN

NOMOR : **035** / UPT.DPPKB. BATARA/XII/2023

DASAR : Surat Ketua LP3M UNISMUH MAKASSAR : 2999/05/C.4-VIII/XII/1445/2023
Tanggal 30 November 2023 Perihal Izin Penelitian, maka Kepala UPT. DPPKB KEC.
TAROWANG

MENGIZINKAN

Kepada : Nama : MUH. FAHMI JAMALUDDIN
Tempat Tanggal Lahir : Jeneponto, 9 Mei 2001
Nomor Pokok : 105721133120
Program Studi : Manajeemen
Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa
Alamat Peneliti : Kel. Togo-togo Kec. Batang Kab. Jeneponto

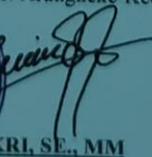
Untuk : Mengadakan Penelitian Di Dinas Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana Cq. (UPT. DPP&KB Kecamatan Tarowang) Dalam rangka Penyusunan SKRIPSI Pada UNISMUH Makassar dengan Judul Penelitian : " STRATEGI BADAN KOORDINASI KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) DI KEC. TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO"

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus melapor Kepada Kepala Dinas yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan di lokasi Penelitian
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Kantor
4. Hasil Penelitian : 1 Exampilar di Laporkan Kepada Kepala Dinas PP&KB

Kepala UPT. DPPKB Wil. IV

(Kec. Arungkeke-Kec. Tarowang)



M. AKRI, SE., MM
Penata Tk. I
NIP. 19800109200502 2006

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth.

1. Kepala Dinas PP dan KB di Romang
2. Peninggal

BAB I Muh fahmi jamaluddin 105721133120

by TahapTutup



Submission date: 26-Apr-2024 09:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 2362119052

File name: BAB I_2024-04-26T100236.394.docx (28.49K)

Word count: 760

Character count: 5243

BAB I Muh fahmi jamaluddin 105721133120

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

ojs.hr-institut.id

Internet Source

1%

2

www.scribd.com

Internet Source

1%

3

skripsipedia.wordpress.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB II Muh fahmi jamaluddin 105721133120

by TahapTutup



Submission date: 26-Apr-2024 09:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 2362120265

File name: BAB_II - 2024-04-26T100238.564.docx (52.31K)

Word count: 1904

Character count: 13172

AB II Muhammad Jamaluddin 105721133120

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

turnitin 16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.onesearch.id Internet Source	1%
2	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	1%
3	es.scribd.com Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	1%
7	tommythetomcatzz.wordpress.com Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%

		<1 %
20	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
21	bangkubisnis.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	dickyblog777.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	docplayer.info Internet Source	<1 %
24	ejurnal.univbatam.ac.id Internet Source	<1 %
25	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
26	infobanknews.com Internet Source	<1 %
27	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
28	www.jpkm-online.net Internet Source	<1 %
29	Makrina Sedista Manggul, Jayanti Petronela Jangu, Reineldis Elsidianastika Trisnawati, Fransiska Nova Nanur. "Edukasi Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesadaran dalam	<1 %

10	www.ojs.unr.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
12	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	1%
13	jasaaplikasidanwebsite.blogspot.com Internet Source	1%
14	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	1%
15	library.binus.ac.id Internet Source	1%
16	tambahpinter.com Internet Source	1%
17	I Gusti Agung Bagus Cakra. "PENGARUH MOTIVASI, KEPUASAN KERJA DAN PENEMPATAN PEGAWAI TERHADAP KINERJA PENYULUH LAPANGAN KELUARGA BERENCANA DI KABUPATEN KARANGASEM", Journal of Applied Management Studies, 2021 Publication	<1%
18	adoc.pub Internet Source	<1%
19	docobook.com Internet Source	

BAB III Muh fahmi jamaluddin
105721133120

by TahapTutup



Submission date: 26-Apr-2024 09:08AM (UTC+0700)
Submission ID: 2362121951
File name: BAB_III_-_2024-04-26T100239.640.docx (26.55K)
Word count: 608
Character count: 4137

AB III Muh fahmi jamaluddin 105721133120

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
3	repository.unand.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	fr.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.ibs.ac.id Internet Source	1%
7	skripsi-ilmiah.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB IV Muh fahmi jamaluddin 105721133120

ORIGINALITY REPORT

10% LULUS 10%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	1%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	kumpulianskripdanmakalah.blogspot.com Internet Source	<1%
4	digilib.unhas.ac.id Internet Source	<1%
5	e-arsip.bontangkota.go.id Internet Source	<1%
6	archive.org Internet Source	<1%
7	geograf.id Internet Source	<1%
8	id.scribd.com Internet Source	<1%
9	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1%

22 pdffox.com
Internet Source <1 %

23 repository.upnyk.ac.id
Internet Source <1 %

24 www.scribd.com
Internet Source <1 %

25 Puri Kusuma Dwi Putri, Aida Vitayala Hubeis,
Sarwititi Sarwoprasodjo. "KELEMBAGAAN
DAN CAPAIAN PROGRAM KELUARGA
BERENCANA (KB): DARI ERA SENTRALISASI KE
DESENTRALISASI", Jurnal Kependudukan
Indonesia, 2019
Publication <1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off



BAB V Muh fahmi jamaluddin 105721133120

by TahapTutup



Submission date: 26-Apr-2024 09:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2362123660

File name: BAB_V_-_2024-04-26T100244.261.docx (22.88K)

Word count: 206

Character count: 1396

BAB V Muh fahmi jamaluddin 105721133120

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.upnyk.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BIOGRAFI PENULIS



MUH. FAHMI JAMALUDDIN, Panggilan PAMMI lahir di Jeneponto pada tanggal 09 MEI 2001 dari pasangan suami istri Bapak ALM. Jamaluddin S.SOS dan Ibu Sitti Nurbiah. Peneliti adalah anak ke- 4 dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan Muhajirin 2 No 17 Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penulis mengenyam Pendidikan di SD inpres 129 Togo - Togo pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 1 Arungkeke pada tahun 2013 sampai dengan 2016, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMA Negeri 05 Jeneponto dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.